

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi fisik sumur gali di Desa Upfaon sebagian besar berada pada kategori risiko pencemaran rendah yaitu sebanyak 24 sumur gali dengan persentase 57,1%, kategori sedang 15 sumur gali dengan persentase 35,7%, kategori tinggi 3 sumur gali dengan persentase 7,1%, dan tidak terdapat sumur dengan kategori resiko amat tinggi.
2. Dari 206 rumah yang disurvei, terdapat 38 rumah dengan presentase 18,4% yang memiliki kasus penyakit kulit, sedangkan 168 rumah dengan presentase 81,6% tidak memiliki kasus penyakit kulit.
3. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa sebaran sumur gali di Desa Upfaon didominasi oleh sumur dengan kategori risiko pencemaran rendah, sedangkan sumur dengan kategori risiko tinggi hanya ditemukan pada beberapa titik lokasi tertentu sehingga memerlukan perhatian dan pemantauan lebih lanjut.

B. Saran

1. Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menjaga dan memelihara kondisi fisik sumur gali seperti memperbaiki bagian sumur yang rusak, menjaga kebersihan area sekitar sumur, serta memastikan tidak terdapat sumber pencemar dalam

radius kurang dari 10 meter dari sumur. Masyarakat juga perlu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala penyakit kulit agar dapat memperoleh penanganan sedini mungkin.

2. Puskesmas Manufui

Puskesmas Manufui diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas air bersih, pemeliharaan sumur gali, serta pencegahan penyakit kulit. Selain itu, perlu dilakukan inspeksi sanitasi sumur gali secara berkala dan juga melakukan desinfeksi air sumur dengan pemberian kaporit khususnya pada sumur. Puskesmas juga diharapkan dapat memperkuat kegiatan surveilans penyakit kulit sehingga kasus yang terjadi di masyarakat dapat dipantau dan ditangani dengan lebih cepat dan tepat.

3. Pemerintah Desa Upfaon

Pemerintah Desa Upfaon diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas sarana air bersih melalui program perbaikan sumur gali yang belum memenuhi syarat kesehatan serta pengawasan terhadap sumber-sumber pencemar di sekitar permukiman.